



This is an open article under the  
CC-BY-SA license

## PENDAMPINGAN PENGELOLAAN MANAJEMEN TPQ AL-MUTTAQIN PRINGSEWU SELATAN

Gusti Adi Pranoto<sup>1</sup>, Atmi Sapta Rini<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Pringsewu Jl KH. Ahmad Dahlan No 112.  
35373

[gustiadi pranoto@umpri.ac.id](mailto:gustiadi pranoto@umpri.ac.id)<sup>1</sup>, [atmisaptarini@umpri.ac.id](mailto:atmisaptarini@umpri.ac.id)<sup>2</sup>

Submitted : 16 November 2022

Accepted : 29 April 2023

Published : 30 April 2023

**Abstrak** Dalam perkembangannya TPQ Al-Muttaqin menunjukkan peningkatan jumlah santri dari tahun ke tahun. TPQ Al-Muttaqin pada awal berdirinya tahun 2018 dengan jumlah 3 kelas atau sekitar 30 Santri, sedangkan tahun 2022 ini sudah mencapai 7 kelas dengan jumlah santri 120 anak. Tujuan dari pengabdian ini untuk menyelesaikan beberapa permasalahan seputar pengelolaan manajemen dan meningkatkan kualitas pelayanan yang baik untuk santri TPQ. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra: 1) Belum adanya sistem dalam kegiatan administrasi; 2) Kurangnya pengetahuan kepala TPQ Al-Muttaqin mengenai pengelolaan manajemen TPQ yang baik; 3) Penilaian rapot berbasis manual tulis tangan. Permasalahan TPQ Al-Muttaqin ditindaklanjuti oleh tim pelaksana dengan langkah: 1) Membuat sistem berbasis online pencatatan SPP dan Pendaftaran Santri Baru dengan memanfaatkan Google Form dan Google Spreadsheet; 2) Mengadakan pendampingan kepada Pengurus dan Asatidz dalam pengelolaan TPQ dengan menggunakan metode focus grup discussion (FGD); 3) Mengadakan Sosialisasi Manajemen TPQ; 4) Membuat sistem penilaian rapot berbasis digital menggunakan Microsoft Excel. Dengan diadakannya pendampingan selama 8 bulan, TPQ Al-Muttaqin Pringsewu Selatan sekarang sudah lebih baik dengan tingkat prosentase 95% dapat menerapkan manajemen yang baik serta memanfaatkan teknologi untuk memudahkan dalam proses pencatatan SPP dan penilaian rapot.

Kata Kunci: TPQ, Manajemen, Manajemen TPQ

### 1. PENDAHULUAN

Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) adalah sebuah tempat untuk belajar membaca Al-Qur'an. TPQ lebih dominan diminati oleh anak-anak setingkat TK, SD, dan SMP.

TPQ Al-Muttaqin bertempat di kelurahan Pringsewu Selatan, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Dalam perkembangannya TPQ Al-Muttaqin menunjukkan peningkatan jumlah santri dari tahun ke

tahun. TPQ Al-Muttaqin pada awal berdirinya tahun 2018 dengan jumlah 3 kelas atau sekitar 30 Santri, sedangkan tahun 2022 ini sudah mencapai 7 kelas dengan jumlah santri 120 anak. Dengan adanya peningkatan tersebut, juga harus diimbangi dalam pengelolaan manajemen yang baik, agar TPQ Al-Muttaqin dapat selalu berjalan dengan baik dan selalu eksis dengan keunggulan program di dalamnya.

Menurut (Murtopo & Maulana, 2019) Pengelolaan manajemen berkaitan dengan proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian, yang di dalamnya terdapat upaya dari anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Dengan pengelolaan manajemen yang tepat, akan mempermudah sistem dari proses administrasi dan pengajaran sampai dengan proses penilaian santri.

Secara administrasi TPQ Al-Muttaqin belum memiliki sistem yang membuat segala pencatatan menjadi rapih. Contohnya, seperti pencatatan data santri, pendaftaran santri baru, daftar ulang, SPP dan penilaian santri. Semua itu masih dilakukan dengan metode manual dan tidak tersusun dengan baik.

Berdasarkan analisis situasi yang telah digambarkan serta hasil diskusi tim pengusul dengan TPQ Al-Muttaqin, dapat disimpulkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra: 1) Belum adanya sistem dalam kegiatan administrasi; 2) Kurangnya pengetahuan kepala TPQ Al-Muttaqin mengenai pengelolaan manajemen TPQ yang baik; 3) Penilaian rapot berbasis manual tulisan tangan.

Tujuan dari pengabdian ini untuk menyelesaikan beberapa permasalahan seputar pengelolaan manajemen dan meningkatkan kualitas pelayanan yang baik untuk santri TPQ. Karena sebelumnya belum ada pendampingan serupa, sehingga belum adanya solusi atas permasalahan tersebut.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 TPQ Sebagai pendidikan Islam

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, adalah mereformulasikan konsep pendidikan Islam yang berwawasan Islam yang berkemajuan. Pendidikan Islam perspektif Islam berkemajuan yaitu merupakan pendidikan Islam yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan agama (Muchlis, 2020).

Pendidikan yang mengintegrasikan agama dengan kehidupan dan antara

iman dan kemajuan yang holistic (Muchlis, 2020).

Pemerintah telah mengaturnya dengan Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan Keagamaan, diantaranya adalah pendidikan diniyah; Pasal 14 ayat 1 dan 2 menyebutkan : “Pendidikan keagamaan Islam berbentuk pendidikan diniyah dan pesantren. Pendidikan diniyah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.”

## 2.2 Manajemen TPQ

Taman Pendidikan Al-Qur’an (disingkat TPA atau TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur’an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi (Muntoha et al., 2015).

Idealnya sebuah TPQ harus mempunyai manajemen di bidang pengelolaan, administrasi, bidang kegiatan belajar mengajar, keuangan, dan bidang

ekstrakurikuler yang baik dan tepat (Baehaqi, 2019).

## 3. METODE PELAKSAAN PENGABDIAN

### 3.1 Metode Monitoring dan Evaluasi

Tim pelaksana menggunakan Metode follow-up yaitu metode yang melihat bagaimana perubahan yang terjadi dari mulai dilakukan proyek dan dibandingkan dengan waktu-waktu sesudah proyek dilaksanakan (Elfindri, 2011). Tim pelaksana melakukan monitoring 6 kali dan 1 kali evaluasi yang di lakukan setiap awal bulan.

### 3.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat ini dilakukan selama 8 Bulan yaitu pada bulan 13 Februari 2022 sampai dengan 10 Oktober 2022.

Tempat kegiatan ini di TPQ Al-Muttaqin Pringsewu Selatan, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung.

### 3.2 Langkah-langkah Penyelesaian Masalah

Permasalahan TPQ Al-Muttaqin ditindaklanjuti oleh tim pelaksana dengan langkah: 1) Membuat sistem berbasis online pencatatan SPP dan Pendaftaran Santri Baru dengan memanfaatkan Google



Form dan Google Spreadsheet; 2) Mengadakan pendampingan kepada Pengurus dan Asatidz dalam pengelolaan TPQ dengan menggunakan metode focus grup discussion (FGD); 3) Mengadakan Sosialisasi Manajemen TPQ; 4) Membuat sistem penilaian rapot berbasis digital menggunakan Microsoft Excel.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 *Membuat sistem berbasis online pencatatan SPP dan Pendaftaran Santri Baru dengan memanfaatkan Google Form dan Google Spreadsheet.*

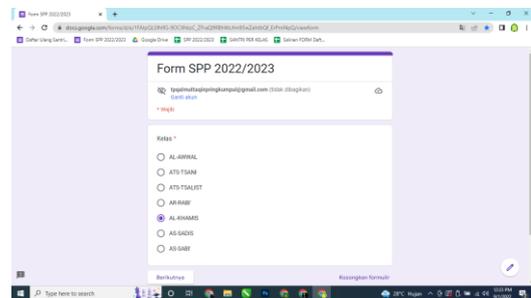
Sistem berbasis online sangat membantu dalam menjalankan sebuah manajemen. pemanfaatan fitur Google dapat membuat sebuah sistem pencatatan SPP dan pendaftaran santri baru dengan memanfaatkan google form dan google spreadsheet. Tim pelaksana membuat sebuah sistem pencatatan SPP dan pendaftaran santri baru untuk meringankan kinerja pengurus TPQ dalam hal pencatatan SPP dan Daftar Ulang.

Berikut langkah-langkah penggunaan sistem pencatatan SPP:

1. Buka Link

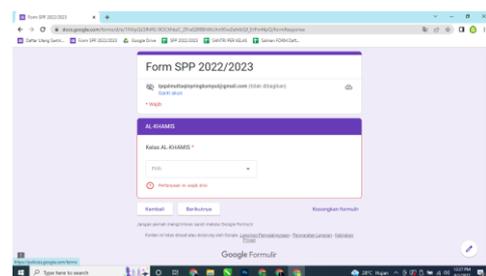
[https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfhlfg-9OCXhkzC\\_ZFraQ9RBhWcJhn95wZehtbQfErPmf4pQ/viewform](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfhlfg-9OCXhkzC_ZFraQ9RBhWcJhn95wZehtbQfErPmf4pQ/viewform)

2. Pilih Kelas sesuai kelas santri yang akan membayar SPP, lalu klik berikutnya seperti pada gambar 1



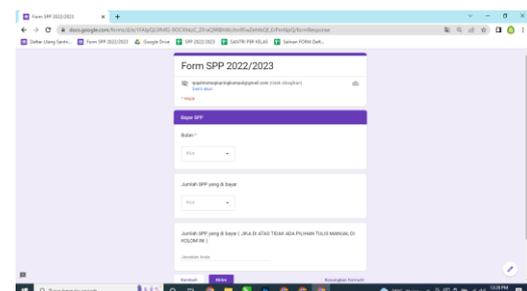
Gambar 1 Tampilan Form SPP

3. Pilih nama santri lalu klik berikutnya, seperti pada gambar 2



Gambar 2. Tampilan Form SPP

4. Pilih Bulan, Jumlah SPP yang di bayarkan berdasarkan pilihan, jika tidak ada pilihan, tulis manual pada kolom di bawahnya, lalu klik kirim. Seperti gambar 3.



Gambar 3. Tampilan Form SPP

5. Secara otomatis akan terisi pada google spreadsheet yang sudah kita setting rumus, seperti pada gambar 4.

**Gambar 4.** Tampilan Form SPP

#### 4.2 Mengadakan pendampingan kepada Pengurus dan Asatidz dalam pengelolaan TPQ dengan menggunakan metode *focus grup discussion (FGD)*

Dalam pendampingan pengurus dan asatidz melalui Focus Grup Discussion (FGD) yang mana dalam kegiatan ini peserta FGD melakukan sharing tentang permasalahan yang ada di TPQ Al-Muttaqin, kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki untuk kemudian dibahas di kegiatan yang ketiga yaitu sosialisasi manajemen TPQ dengan diikuti oleh tenaga pengajar ( asatidz ) TPQ Al-Muttaqin sebanyak 6 orang.

#### SIKLUS 1

Pada siklus pertama dibuka dengan memberikan arahan dan tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil pengamatan mitra peneliti bahwa, proses diskusi berjalan dengan tertib dan terlihat para asatidz, ketua TPQ dan staff antusias dengan melemparkan beberapa pertanyaan.

#### SIKLUS 2

Pada siklus kedua dilakukan dengan menjawab dan memberikan solusi atas pertanyaan dari asatidz, ketua TPQ dan staff.



**Gambar 5.** Dokumentasi FGD

#### 4.3 Mengadakan Sosialisasi Manajemen TPQ

Dalam kegiatan ini kami tim pelaksana menyampaikan beberapa materi antara lain Pengertian Manajemen, Manajemen



mengondisikan santri ataupun memecahkan permasalahan yang ada. Pada bulan kedelapan kami melakukan evaluasi dengan menilai perubahan yang terjadi setelah proses pendampingan dengan nilai prosentase sebesar 95% TPQ Al-Muttaqin dapat menerapkan sistem yang kami tawarkan dan adanya perubahan ini juga dirasakan oleh wali santri dengan menyatakan TPQ Al-Muttaqin lebih baik diungkapkan oleh 90% dari wali santri.



Gambar 10. Monitoring



Gambar 11. Evaluasi

## 5. KESIMPULAN

Pendidikan Al-Qur'an bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik

membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan Al Qur'an. Awal berdirinya TPQ Al-Muttaqin manajemen belum tertata rapih dan masih menggunakan sistem yang manual.

Dengan diadakannya pengabdian masyarakat ini, TPQ Al-Muttaqin Pringsewu Selatan sekarang sudah lebih baik, di mana menerapkan manajemen yang baik serta memanfaatkan teknologi untuk memudahkan dalam proses pencatatan SPP dan penilaian rapot.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada kepala TPQ Al-Muttaqin Pringsewu Selatan, atas di beri kesempatannya kami untuk membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada di TPQ. Semoga solusi yang kami berikan, dapat bermanfaat dan dapat memajukan TPQ Al-Muttaqin lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baehaqi, Muh. (2019). Penguatan Kelembagaan TPQ. Semarang: CV Pilar Nusantara.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam departemen Agama RI. (2007). Kumpulan Undang-Undang dan

- Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan. (Jakarta: 2007), 236
- Elfindri, E. (2011). Beberapa Teknik Monitoring dan Evaluasi (MONEV). *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 1(3).  
<https://doi.org/10.25311/keskom.v01i.iss3.16>
- Muntoha, Jamroni, Khoiruzaad, M., Prasetyo, H., Wijaya, M. A., Jabbar, A. A., U., R. U., A.W., D. A., P, D. I., & Tantria, H. (2015). Pemanduan Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Di Masjid Arofah, Dusun Bandung Dan Dusun Songbanyu 1, Kecamatan Songbanyu, Gunung Kidul, Daerah Istimewah Yogyakarta. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(3).
- Muchlis, M. (2020). PEMBELAJARAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) BERWAWASAN MODERAT. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 21(1).  
<https://doi.org/10.23917/profetika.v21i1.11053>
- Murtopo, B. A., & Maulana, S. (2019). MANAJEMEN MADRASAH DINIYAH TPQ MIFTAHUL HUDA, KRAKAL ALIAN. *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 3(1).  
<https://doi.org/10.33507/cakrawala.v3i1.117>